

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT dan atas segala Rahmat-Nya serta partisipasi berbagai pihak, maka Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2018 Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor dapat diselesaikan.

Rencana Kerja Tahunan ini merupakan dokumen kendali dan acuan operasional dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran BBPKH Cinagara sesuai tugas pokok dan fungsi berdasarkan Renstra BBPKH Cinagara. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Rencana Kerja Tahunan ini merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan berdasarkan komitmen unit kerja yang akan dicapai pada tahun 2018 sebagai dokumen rencana kinerja BBPKH Cinagara. Sebagai dokumen rencana kinerja tahunan, maka dalam dokumen ini memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun anggaran 2018 mendatang dengan indikator kinerja sasaran dan rencana capaian yang terukur. Indikator keberhasilan dalam dokumen rencana kinerja ini, dibuat dengan parameter yang jelas, spesifik dan terukur.

RKT ini diharapkan dapat memberikan gambaran program kerja BBPKH Cinagara yang akan dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018. Selain itu, RKT ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan Laporan Tahunan dan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BBPKH Cinagara Tahun 2018.

Atas bantuan semua pihak dalam penyusunan dan penyempurnaan RKT ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga RKT ini memberikan manfaat untuk kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2015.



Cinagara, Januari 2018

Pj Kepala Balai,

drh. Wisnu Wasisa Putra, MP.

NIP. 19760729 200212 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATAPENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Sasaran	2
D. Dasar Hukum	2
BAB II ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUAN	3
A. Visi dan Misi	3
B. Tujuan dan Sasaran	3
C. Strategi	4
D. Kebijakan Program	5
BAB III PERENCANAAN KEGIATAN	6
A. Kegiatan dan Penjabaran	6
B. Cara Melaksanakan	6
BAB IV PENUTUP	7

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia, Nomor : 107/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013, BBPKH Cinagara mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan (keswan) dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet) bagi aparatur dan non aparatur pertanian, dengan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPKH Cinagara.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanatkan, BBPKH Cinagara Bogor perlu membuat perencanaan tahunan yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari dokumen perencanaan jangka menengah yaitu Rencana Strategis

(Renstra). RKT yang merupakan penjelasan rinci dari form RKT sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. RKT juga merupakan gambaran kegiatan-kegiatan dan output-output BBPKH Cinagara Bogor yang akan dilaksanakan dan dicapai pada Tahun 2018 sebagai dasar penetapan Pagu Anggaran dalam penyusunan RKA-KL BBPKH Cinagara Bogor Tahun 2018.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya Rencana Kinerja Tahunan adalah menjaga konsistensi dan keterpaduan dalam pencanaan, pelaksanaan, penganggaran maupun pengawasan. Adapun tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan adalah :

- a. Sebagai acuan dalam Penetapan Kinerja.
- b. Sebagai dasar penyusunan dokumen kegiatan dan anggaran.
- c. Sebagai dasar penilaian pencapaian kinerja tahunan Instansi Pemerintah

C. SASARAN

Yang menjadi sasaran dalam penyusunan RKT Tahun 2018 adalah :

- a. Kelembagaan pelatihan pertanian.
- b. Ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensinya.
- c. Aparatur dan Non Aparatur yang mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja.
- d. Penyusunan norma, standar, pedoman dan kebijakan.
- e. Pelaksanaan pelayanan perkantoran

D. DASAR HUKUM

Rencana Kinerja Tahunan BBPKH Cinagara Bogor disusun berdasarkan dokumen hukum sebagai berikut :

- a. Perpres Nomor 29 Tahun 2014 selanjutnya, yaitu telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- b. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- c. SK Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

BAB II

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

A. VISI DAN MISI

Visi BBPKH Cinagara Bogor adalah :

“Menjadi lembaga pelatihan yang kredibel dalam menghasilkan sumberdaya manusia profesional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta agribisnis peternakan”.

Dalam rangka mewujudkan visi, BBPKH Cinagara Bogor menetapkan misi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia BBPKH Cinagara dalam memberikan pelayanan pelatihan dan konsultasi agribisnis yang prima.
- b. Meningkatkan kualitas program pelatihan di bidang keswan dan kesmavet serta kewirausahaan agribisnis peternakan sesuai standar kompetensi kerja (SKK).
- c. Mengembangkan rancang bangun pelatihan dan standar kompetensi kerja (SKK) serta paket pembelajaran di bidang keswan dan kesmavet serta kewirausahaan agribisnis peternakan.
- d. Mengembangkan sarana dan prasarana balai untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan dan pelayanan konsultasi usaha agribisnis peternakan.
- e. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dengan Instansi terkait dan pelaku usaha agribisnis peternakan.
- f. Mengembangkan sistem informasi, pemantauan, dan evaluasi serta pengendalian internal yang akurat dan kredibel.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan BBPKH Cinagara Bogor adalah :

- a. Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia BBPKH Cinagara dalam memberikan pelayanan pelatihan dan konsultasi agribisnis yang prima.
- b. Meningkatkan efektifitas penyelenggaraan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan untuk menghasilkan aparatur dan non aparatur yang profesional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan agribisnis peternakan sesuai standar kompetensi kerja (SKK).
- c. Mengembangkan rancang bangun pelatihan dan standar kompetensi kerja (SKK) serta paket pembelajaran di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan agribisnis peternakan.
- d. Mengembangkan sarana dan prasarana pelatihan dan mengoptimalkan pendayagunaan dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pelatihan dan pelayanan konsultasi usaha agribisnis peternakan.
- e. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan jejaring kerja dengan Instansi terkait dan pelaku agribisnis peternakan.
- f. Mengembangkan sistem informasi, pemantauan, dan evaluasi, serta pengendalian internal yang kredibel.

Sasaran strategis yang ingin dicapai BBPKH Cinagara Bogor adalah :

- a. Pengembangan kelembagaan pelatihan
 1. Terakreditasinya program pelatihan untuk mendukung pembangunan pertanian;
 2. Meningkatnya kualitas, kompetensi dan kapasitas P4S di wilayah binaan;
 3. Berfungsinya pusat inkubator agribisnis sebagai pusat pelayanan jasa konsultasi agribisnis;

4. Tersusunnya transformasi Balai dan tersedianya prasarana dan sarana pelatihan sesuai standar profesi;
 5. Tersedianya sistem informasi;
- b. Peningkatan kapasitas tenaga pelatihan pertanian.
1. Tersedianya tenaga kepelatihan dalam jumlah dan mutu sesuai standar;
 2. Terpetakannya spesialisasi dan kompetensi widyaiswara sesuai bidang pengampunan dan tupoksi Balai;
 3. Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme widyaiswara dan tenaga kepelatihan/petugas sesuai standar profesi;
 4. Terselenggaranya pengiriman widyaiswara dan tenaga pelatihan dalam rangka kerjasama pelatihan dalam negeri;
 5. Meningkatnya kompetensi kepemimpinan dan manajerial bagi tenaga pelatihan;
 6. Meningkatnya kompetensi tenaga instruktur P4S.
- c. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian.
1. Tersusunnya petunjuk pelaksanaan , petunjuk teknis, modul, standar kompetensi kerja, dan paket pembelajaran berbasis multimedia;
 2. Terselenggaranya pelatihan teknis dan fungsional bagi Penyuluh Pertanian PNS, RIHP dan petugas lainnya lingkup pertanian;
 3. Terselenggaranya pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan bagi stakeholder;
 4. Tersertifikasinya sistem manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian berstandar internasional ISO 9001:2015;
 5. Pemantauan penerapan hasil pelatihan terhadap alumni peserta;
- d. Peningkatan program jejaring kerjasama pelatihan pertanian.
1. Meningkatnya kepercayaan masyarakat dalam penyelenggaraan kerjasama pelatihan /magang bagi aparatur/non aparatur dan kerjasama penyediaan sarana prasarana/kunjungan/studi banding dan penggunaan sarana prasarana Balai;
 2. Tersusunnya perencanaan pelatihan sesuai program;
 3. Terselenggaranya pelatihan/permagangan;
 4. Terselenggaranya kerjasama pelatihan/kemitraan dan fasilitasi Balai;
 5. Meningkatnya koordinasi, intergrasi dan sinkronisasi program PELATIHAN dengan instansi terkait.

C. STRATEGI

Strategi yang akan dilakukan adalah :

1. Pengembangan dan penguatan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) sebagai pusat pelatihan/permagangan bidang agribisnis bagi masyarakat tani;
2. Penumbuhan wirausahawan muda dibidang agribisnis melalui agric training camp, magang maupun pelatihan kewirausahaan pertanian;
3. Penataan dan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian untuk tata kelola administrasi dan manajemen penyelenggaraan pelatihan SDM pertanian dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi;

4. Pengembangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) khususnya untuk penyediaan fasilitas tempat uji kompetensi pertanian pada komoditas strategis dalam rangka mendukung daya saing dan nilai tambah.

D. KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan, maka kebijakan yang dilakukan adalah :

1. Pelatihan , permagangan dan pendampingan diarahkan untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat pertanian dalam mempercepat pertumbuhan agribisnis di perdesaan dan diarahkan untuk menumbuhkan minat generasi muda menjadi wirausahawan agribisnis;
2. Pelatihan bagi aparatur diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi dan menghasilkan alumni yang berkualitas;
3. Penyediaan sarana prasarana penunjang untuk mendukung pelaksanaan pelatihan yang memadai.

Sesuai dengan rencana strategis maka program BBPKH Cinagara Bogor mengacu pada program Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yaitu Program “Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani” dengan kegiatan meliputi :

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan.
2. Peningkatan ketenagaan pelatihan pertanian.
3. Peningkatan penyelenggaraan pelatihan.
4. Peningkatan program dan kerjasama pelatihan pertanian.

BAB III PERENCANAAN KEGIATAN

A. KEGIATAN DAN PENJABARAN KEGIATAN DALAM SUB KEGIATAN

Berdasarkan program yang telah direncanakan, maka BBPKH Cinagara Bogor melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan

Jenis kegiatan pada program pemantapan kelembagaan pelatihan, yaitu :

1. Akreditasi program pelatihan;
2. Klasifikasi dan pembinaan lembaga pelatihan swadaya;
3. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan;
4. Pengembangan sistem administrasi, manajemen dan tata kelola rumah tangga;
5. Pengembangan sistem informasi.

b. Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian

Program peningkatan ketenagaan pelatihan pertanian, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Peningkatan profesionalisme widyaiswara,;
2. Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan ;

c. Kegiatan peningkatan penyelenggaraan pelatihan sebagai berikut :

1. Pengembangan pedoman dan materi pelatihan pertanian;
2. Pengembangan pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan (keswan) dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet) bagi aparatur dan non aparatur pertanian pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian;
3. Pengembangan pelatihan dan permagangan teknis pertanian berbasis kompetensi kerja;
4. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan berdasarkan standar internasional (ISO);

d. Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan pertanian

Pengembangan program dan kerjasama pelatihan pertanian dengan rincian kegiatan antara lain :

1. Penyusunan rencana program pelatihan;
2. Pengembangan data base palatihan pertanian;
3. Pengembangan kerjasama pelatihan;

e. Untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelayanan dan kompetensi BBPKH Cinagara Bogor dalam penyelenggaraan pelatihan pertanian maka dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengiriman Widyaiswara dalam rangka kerjasama pelatihan pertanian;
2. Pengiriman tenaga pelatihan dalam rangka kerjasama pelatihan;
3. Pengembangan pelatihan dan permagangan bertaraf internasional pada lembaga pelatihan pertanian;
4. Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program pelatihan pertanian dengan instansi terkait di pusat dan daerah.

B. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, BBPKH Cinagara Bogor berperan dalam pelaksanaan pencapaian di bidang kesehatan hewan (keswan) dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet) dengan meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia baik aparatur maupun non aparatur secara profesional. Sebagai pelaksana program dan kegiatan BBPKH Cinagara Bogor melaksanakan program dan kegiatan bersifat manajerial dengan membangun dan mengembangkan organisasi, sistem administrasi dan manajemen pembangunan Kementerian Pertanian yang sesuai dengan asas "clean government and good governance".

BAB IV PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan BBPKH Cinagara Bogor Tahun 2018 merupakan suatu dokumen yang dipersyaratkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini merupakan turunan dari rencana strategis (RENSTRA). RKT ini memberikan gambaran secara detail mengenai sasaran dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini memuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama kurun waktu satu tahun dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan. Indikator-indikator kinerja dari kegiatan berupa output ditentukan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kinerjanya. Kunci keberhasilan pelaksanaan kegiatan BBPKH Cinagara Bogor terletak pada kemampuan menciptakan sinergisme dan keterpaduan pelaksanaan pembangunan melalui pemantapan sistem dan metode perencanaan, peningkatan kualitas SDM, penataan kelembagaan, dan peningkatan koordinasi antar unit di lingkup Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor. Dengan demikian hal-hal yang terkait dengan aspek potensi, tantangan, dan hambatan dapat diselesaikan dengan baik.

Matrik Rencana Kerja Tahunan (RKT) BBPKH Cinagara Bogor Tahun 2018

Unit Eselon II : BBPKH Cinagara Bogor
Tahun : 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kerja	Target
Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	Terlaksananya pelatihan aparatur fungsional RIHP	647 Orang
	Terlaksananya pelatihan teknis tematik peternakan	1.022 Orang
	Terlaksananya pelatihan Teknis	210 Orang
Meningkatnya kemandirian kelembagaan pertanian	Terlaksananya penguatan P4S sebagai pusat pembelajaran petani	6 Lembaga
Meningkatnya efektivitas dan efisiensi system administrasi dan manajemen	Terlaksananya layanan dukungan manajemen pelatihan	12 Bulan
	Terlaksananya layanan perkatoran	12 Bulan
Meningkatnya kualitas widyaiswara dan staf melalui program tugas belajar, ijin belajar, magang, pelatihan, in house traning, studi banding , kaji widya dan kursus singkat	Peningkatan Kompetensi staf/petugas	30 Orang
	Peningkatan kompetensi dan spesialisasi Widyaiswara	10 Orang
Meningkatnya pelayanan kepada stakeholder	Terlaksananya analisis kebutuhan pelatihan	Terfasilitasinya 30 Orang peserta
Meningkatnya jejaring kerjasama dengan instansi terkait dengan bidang keahlian	Kerjasama pelatihan pertanian	5 MoU